MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN DEKLAMASI PADA ANAK KELOMPOK A SEMESTER I TK PERMATA PAGGORA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada program studi PG-PAUD

OLEH
SAMIYATI ARISTINA
NPM. 13.1.01.11.0159P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SAMIYATI ARISTINA
NIM. 13.1.01.11.0159P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN DEKLAMASI PADA ANAK KELOMPOK A SEMESTER I TK PERMATA PAGGORA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

Skripsi oleh :

SAMIYATI ARISTINA
NIM. 13.1.01.11.0159P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN DEKLAMASI PADA ANAK KELOMPOK A SEMESTER I TK PERMATA PAGGORA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN DEKLAMASI PADA ANAK KELOMPOK A SEMESTER I TK PERMATA PAGGORA KECAMATAN KOTA KOTA KEDIRI

Samiyati Aristina

13.1.01.11.0159P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Samiyati.aristina@yahoo.co.id

Hanggara Budi Utomo, M.Pd M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anak usia 4-5 tahun sangat aktif dan energik, kemampuan yang diharapkan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek perkembangan bahasa yaitu mampu mengembangkan vokal serta kemampuan bahasa ucapnya. Kenyataannya di TK Permata Paggora bidang pengembangan bahasa belum tercapai secara optimal ini dibuktikan dengan 9 dari 11 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan dalam mengembangan berbicaranya. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan tindakan penelitian untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan deklamasi. Rencana tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kegiatan pembelajaran dalam deklamasi dengan menggunakan pendekatan komunikatif.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas secara kualitatif. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus setiap pertemuan dilakukan selama 60 menit. Metode penelitian ini menggunakan observasi untuk memperoleh data aktifitas anak dan tingkat capaian hasil peningkatan berbicara anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus 1 kemampuan berbicara anak mencapai 54% hal ini dikarenakan anak-anak jarang melakukan kegiatan deklamasi. Pada siklus 2 kemampuan anak berbicara menjadi 72% dan pada Siklus 3 kemampuan anak berbicara menjadi 90%. Hal penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa deklamasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Permata Paggora Kecamatan Kota Kota Kediri.

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti peroleh dari anak Kelompok A TK Permata Paggora Kecamatan Kota Kediri bahwa penerapan strategi pembelajaran bermain dengan menggunakan kegiatan deklamasi dapat meningkatkan perkembangan berbicara pada anak.

Kata kunci : Berbicara, Deklamasi

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan anak. Tanpa bantuan bahasa anak akan memiliki keterbatasan dalam berfikir, sosial dan emosionalnya serta menyerap informasi dari lingkungannya. Masa-masa anak usia dini merupakan masa emas bagi perkembangan bahasa anak. Bahasa anak berkembang mulai dari pengalamannya, Vygotsky (Sutama, dkk, 2008) menyatakan bahwa pengalaman bahasa anak terbentuk ketika anak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (orang-orang yang ada disekitarnya). Oleh karena itu untuk membantu perolehan dan pengembangan bahasa anak, maka pendidik harus merancang program pembelajaran berbasis pengalaman. Setiap pengalamannya dalam berbicara akan membantu anak menguasai kemampuan dalam memahami hubungan huruf dengan kata-kata.

Perkembangan bahasa merupakan suatu proses perubahan dalam diri anak secara berurutan dan progresif yang terjadi akibat kematangan dan pengalaman yang anak peroleh selama hidupnya. Perkembangan bahasa sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan bahasa anak mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak yang satu dengan anak yang lain, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak berkomunikasi. Anak yang memiliki perkembangan bahasa yang baik akan mempermudah dirinya untuk mengekspresikan berbagai ide, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain.

Berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan pada usia 4-5 tahun bahasa anak sudah berkembang dengan baik. Tetapi pada kenyataannya di TK Permata Paggora sebagian besar anak masih kurang berkembang dan guru belum mengetahui cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Guru harus menemukan strategi belajar yang banyak menekankan aktifitas anak daripada aktifitas guru. Salah satu kegiatan yang menekankan aktifitas anak adalah kegiatan deklamasi.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara melalui kegiatan deklamasi anak Kelompok A TK Permata Paggora Kecamatan Kota Kota Kediri kurang berhasil. Berdasarkan pengalaman hanya 2 anak yang mendapat bintang 3 (★★★) sedangkan 9 anak mendapat bintang 2 (★★). Hal ini

disebabkan karena anak belum mengerti perintah guru dan masih belum mengerti tentang kegiatan deklamasi. Jika hal ini dibiarkan jelas akan berdampak buruk bagi proses dan hasil belajar anak selanjutnya. Sadar akan keadaan tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran kegiatan deklamasi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Deklamasi pada Anak Kelompok A Semester I TK Permata Paggora Kecamatan Kota Kota Kediri".

Dengan diadakannya kegiatan deklamasi diharapkan akan membantu anak untuk menguasai kemampuan berbicara.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Permata Paggora Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 11 siswa. Penelitian ini dilakukan di TK Permata Paggora Kecamatan Kota Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Pebruari 2015.

Alasan pemilihan kelompok A sebagai subyek dalam penelitian kali ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya dan informasi dari guru-guru TK Permata Paggora khususnya kelompok A, bahwa peserta didik kelompok A rata-rata mempunyai tingkat kemampuan berbicara yang kurang dan aktivitas belajarnyapun masih tergolong rendah.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berbicara pada anak didik Kelompok A TK Permata Paggora Kota Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat tindakan dilaksanakan
2. Teknik dan Intrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan berbicara pada anak didik Kelompok A TK. Permata Paggora Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik observasi yang berupa lembar observasi
   b. Data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat

tindakan dilaksanakan, dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja berupa lembar unjuk kerja

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada tahap Refleksi setelah tindakan selesai (termasuk kegiatan penilaian perkembangan anak). Teknik analisis data untuk menjawab hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosestase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan pada tindakan Siklus tindakan Siklus 2 dan tindakan Siklus 3 Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang l,bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 denga rumus:

   P=Nx100%

   P : Prosentase anak didik dalammendapatkan bnintang tertentu

   f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 3) antara waktu sebelum dilakukan tindakan pada tindakan Siklus 1, tindakan Siklus 2 dan tindakan Siklus

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan Siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kuranya 75%)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di A TK. Permata Paggora Kec. Kota Kota Kediri. TK Permata Paggora didirikan pada tahun 2006. Dengan jumlah murid pada saat ini sebanyak 24. Untuk kelompok A sebanyak 11 anak dan kelompok B sebanyak 13 anak. Sedangkan tenaga pendidiknya sebanyak 3 orang. Kemampuan berbicara anak kelompok A masih rendah, hal ini terlihat sebagian besar anak belum dapat mengembangkan vokal, serta kemampuan bahasa ucapnya. Berdasarkan kenyataan tersebut maka guru melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan deklamasi melalui 3 siklus yang terdiri dari 3 pertemuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Kondisi awal di TK Permata Paggora khususnya anak kelompok A sebelum diadakan tindakan mempunyai nilai yang rendah dalam pengembangan kemampuan berbicara yaitu sebanyak

82% dari 11 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan. Hal ini mendorong peneliti mengadakan tindakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan deklamasi yang diadakan selama 3 siklus.

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan skenario pembelajaran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan I

a. Perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema Rekreasi.
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
3) Menyiapkan sarana dan sumber belajar.
4) Membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari tanggal . dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi.
2) Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas.
3) Peneliti menunjukkan media pembelajaran.
4) Peneliti memperkenalkan kegiatan deklamasi.
5) Peneliti mendemonstrasikan deklamasi.
6) Peneliti melakukan evaluasi kemampuan.

c. Observasi

Pada siklus I Kegiatan belajar mengajar belum kondusif, hal ini disebabkan karena siswa masih asing dengan metode pengajaran yang baru. Jawaban yang diberikan siswa masih bersifat spontan dan asal-asalan. Banyak siswa yang belum berani maju dan berinteraksi dengan temannya serta bersifat diam dan pasif. Selanjutnya masalah yang ada pada Siklus I kemudian diperbaiki pada siklus yang kedua.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Siklus I Anak Kelompok A TK Permata Paggora Kec. Kota Kota Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Oka			√		√	
2	Arya			√		√	
3	Fita			√		√	
4	Sinta				√	√	
5	Bima				√	√	

6	Ima			√		√	
7	Aurel	√					√
8	Regan	√					√
9	Rafka		√				√
10	Chelsea	√					√
11	Dio		√				√
Jumlah		3	2	4	2	6	5
Prosentase		27%	19%	36%	18%	54%	46%

d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak melalui kegiatan deklamasi mengalami peningkatan yaitu sebanyak 54% dari 11 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 46% anak belum memenuhi kriteria ketuntasan dan masih memerlukan tindakan lagi yaitu pada siklus ke II.

Tabel 4.2 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I.

NO.	HASIL PENELITIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	6	54%
2	Belum Tuntas	5	46%
	Jumlah	11	100%

2. Pelaksanaan Siklus II

Pertemuan I

a. Perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema Rekreasi.
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
3) Menyiapkan sarana dan sumber belajar.
4) Membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari jumat tanggal . dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi.
2) Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas.
3) Peneliti menunjukkan media pembelajaran.
4) Peneliti melakukan pembelajaran melalui kegiatan deklamasi.
5) Peneliti memberi tugas menghafal syair deklamasi.
6) Peneliti melakukan evaluasi kemampuan.

c. Observasi

Pada siklus II peneliti mengamati bahwa anak mulai bersemangat dalam kegiatan deklamasi, ini memberi dampak positif bagi perkembangan berbahasa anak khususnya kelompok A. hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Siklus II Anak Kelompok A TK Permata Paggora Kec. Kota Kota Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Oka			√		√	
2	Arya			√		√	
3	Fita			√		√	
4	Sinta			√		√	
5	Bima				√	√	
6	Ima			√		√	
7	Aurel			√		√	
8	Regan	√					√
9	Rafka				√	√	
10	Chelsea	√					√
11	Dio		√				√
Jumlah		2	1	6	2	8	3
Prosentase		18%	10%	53%	18%	72%	28%

d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar, dibuktikan dengan hasil penilaian yang menunjukkan bahwa 72% dari 11 anak memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 28% anak belum memenuhi kriteria ketuntasan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka peneliti melakukan tindakan pada siklus III karena masih ada anak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan.

Tabel 4.4 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II.

NO.	HASIL PENELITIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	8	72%
2	Belum Tuntas	3	28%
	Jumlah	11	100%

3. Pelaksanaan Siklus III

Pertemuan I

a. Perencanaan

1) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema Rekreasi.
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
3) Menyiapkan sarana dan sumber belajar.
4) Membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan pada hari Senin tanggal . dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi.
2) Peneliti menyampaikan materi yang akan dibahas.

3) Peneliti menunjukkan media pembelajaran.
4) Peneliti melakukan pembelajaran melalui kegiatan deklamasi.
5) Peneliti memberi tugas maju ke depan kelas satu per satu untuk berdeklamasi dengan berekspresi.
6) Peneliti melakukan evaluasi hasil karya anak.

c. Observasi

Pada siklus III setelah guru melakukan pembinaan secara insentif 11 siswa maka dapat diperoleh catatan bahwa anak-anak memiliki kemampuan deklamasi secara baik. Pengembangan vokal, kemampuan bahasa ucap, maupun kemampuan mengembangkan kemampuan individual tampak aktif dan kompetitif antara siswa satu dengan siswa yang lain. Pembelajaran berjalan menarik dan menyenangkan. Siswa bersemangat untuk tampil di depan kelas tanpa merasa takut, malu dan khawatir keliru karena semuanya memiliki kepercayaan diri yang mantap.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Siklus III Anak Kelompok A TK Permata Paggora Kec. Kota Kota Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Oka			√		√	
2	Arya			√		√	
3	Fita			√		√	
4	Sinta				√	√	
5	Bima				√	√	
6	Ima			√		√	
7	Aurel				√	√	
8	Regan			√		√	
9	Rafka				√	√	
10	Chelsea			√		√	
11	Dio		√				√
Jumlah		0	1	6	4	10	1
Prosentase		0 %	10 %	54%	36%	90%	10%

d. Refleksi

Hasil penelitian pada siklus III menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar, dibuktikan dengan hasil penilaian yang menunjukkan bahwa 90% dari 11 anak memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 10% anak belum memenuhi kriteria ketuntasan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat dikatan penelitian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui kegiatan deklamasi.

Tabel 4.6 Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

NO.	HASIL PENELITIAN PERKEMBANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1	Tuntas	10	90%
2	Belum Tuntas	1	10%
	Jumlah	11	100%

A. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Perkembangan bahasa merupakan suatu proses perubahan dalam diri anak secara berurutan dan progresif yang terjadi akibat kematangan dan pengalaman yang akan peroleh selama hidupnya. Perkembangan bahasa sebagai salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan bahasa anak mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak yang satu dengan anak yang lain, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak berkomunikasi. Anak yang memiliki perkembangan bahasa yang baik akan mempermudah dirinya untuk mengekspresikan berbagai ide, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain.

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Kemampuan Berbahasa Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok A TK Permata Paggora

NO.	HASIL PENI-LAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS III
1	★	36%	27%	18%	0%
2	★★	27%	19%	10%	10%
3	★★★	27%	36%	53%	54%
4	★★★★	10%	18%	18%	36%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Setelah melihat hasil penilaian yang dimulai dari pra tindakan sampai siklus III terjadi peningkatan hasil belajar, sebelum diadakan tindakan yang memenuhi kriteria ketuntasan hanya 10%, setelah diadakan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan 54%, kemudian pada siklus II naik menjadi 71%, dan pada siklus III tingkat keberhasilan anak mencapai 90%. Dengan pencapaian ini maka dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan deklamasi dapat meningkatkan kemampuan Berbicara Anak Kelompok A TK Permata Paggora Kec. Kota Kota Kediri. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian,

maka hipotesis yang berbunyi melalui kegiatan Deklamasi dalam meningkatkan kemampuan Berbicara Anak Kelompok A TK Permata Paggora Kec. Kota Kota Kediri diterima.

B. Kendala dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti tidak menemukan kendala dan keterbatasan, maka penelitian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan benar

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, 2001. Perkembangan AUD. Jakarta : Depdikbud

Ahmad Susanto. 2011. Perkembangan AUD. Jakarta : Kencana

Gunarti Winda, dkk. 2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moeslichatoen R, 2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak, Jakarta : Rineka Cipta.

Pageyasa, 2004. Peningkatan Kemampuan Berbicara. Jakarta : Balai Pustaka.

Slamet Suyanto. 2005. Konsep Dasar Pendidikan AUD. Jakarta : Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan & Ketenagaan Perguruan Tinggi

Tadkiroatun, Musfiroh. 2008. Cerdas Melalui Bermain. Jakarta : Grasindo

Tarigan, 1990. Pengajaran Pragmatik, Bandung : Angkasa.

Utari dan Nababan. 1993. Metodologi Pengajaran Bahasa. Jakarta : Gramedia.

www.wikipedia.co.id

.